BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Sebelum melaksanakan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) terlebih dahulu diadakan pertemuan oleh mahasiswa KKL-PPM Unikom bersama Karang Tarunas desa cibeusi. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah memberi gambaran tentang bagaiamana caranya bermasyarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia sehingga mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri.

Pertemuan ini dilaksanakan di Balai Musyawarah Cibeusi, pada tanggal 16 Juli 2013 yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom, Karang Taruna desa cibeusi dan perwakilan dari masyarakat, sekaligus perkenalan antara ketiga belah pihak. Pertemuan ini meliputi pelaksanaan program dan sosialisasi mengenai bagaimana nanti pelaksanaanya. Dalam pertemuan ini mahasiswa KKL-PPM Unikom, Karang Taruna desa cibeusi dan masyarakat telah menyepakati pelaksanaan sosialisasi dan program-program yang akan dilaksanakan di desa cibeusi.

Upaya mahasiswa KKL-PPM Unikom beserta karang taruna desa cibeusi mempelopori Gerakan Jumat Bersih, ditanggapi positif warga. Namun sayangnya, tingkat kesadaran masyarakat sendiri masih rendah. Penyebabnya bisa karena Pemda kurang sosialisasi, masyarakat yang masa bodoh atau bisa juga karena pola penyakit pragmatis materialistik yang mengharapkan pamrih. Dalam acara sosialisasi dengan sejumlah tokoh dan warga saat dimintai komentarnya sehubungan program Jumat Bersih yang mulai mengendur dan hanya menjadi rutinitas pegawai Pemda. Menurut salah seorang warga ia menyambut baik adanya program Jumat Bersih, namun seyogyanya program tersebut haruslah didukung seluruh lapisan masyarakat, semua etnis dan golongan serta partai politik yang ada. Dengan program Jumat Bersih segala keterbatasan yang ada, berusaha menjadi contoh bagi masyarakatnya dengan melakukan Jumat Bersih.

Dengan bersih juga akan diperoleh rasa nyaman dan kesehatan, dan itulah nilai dasar yang dicari manusia, karena itu saya dukung Jumat Bersih ini. Namun persoalannya, sampai sejauh mana program itu diresponsif oleh masyarakat.

Persoalan klasik timbul dimana masih rendahnya tingkat kesadaran tumbuh dalam diri masyarakat untuk ikut terlibat secara aktif pada kegiatan Jumat Bersih ini. Jumat Bersih hanya menjangkau pegawai dan golongan tertentu di lingkungan tertentu, sedangkan dari masyarakat sendiri, kesadarannya masih minim sekali. Untuk itu, upaya mahasiswa KKL-PPM Unikom bersama karang taruna desa cibeusi dalam acara sosialisasi menyarankan agar kesadaran masyarakat umum perlu ditumbuhkembangkan, misal dengan memberi semacam penyuluhan atau motivasi lain ke masyarakat, bisa dengan merutinkan perlombaan kebersihan.

2.2 Luaran

Dengan sosialisasi pelaksanaan Jumat Bersih merupakan program positif yang harus didukung seluruh masyarakat. Jumat Bersih lebih disosialisasikan lagi ke masyarakat bawah, mulai dari tingkat kelurahan dan RT/RW sehingga dari program Kodia bisa menjadi program menyeluruh dan disambut baik masyarakat. Kita semua harapkan dengan sosialisasi

Pelaksanaan Jumat Bersih dapat membudaya dan menjadi kebiasaan di lingkungan masyarakat, bahkan tanpa gotong royong pun, masyarakat mestinya setiap hari menjaga kebersihan lingkungannya. Jumat Bersih, karena mendatangkan manfaat yang besar bagi masyarakat, dimana selama ini kesadaran akan kebersihan dan kesehatan masih kurang disadari. Nah dengan sosialisasi Jumat Bersih, kita yakin akan berjalan sukses bila diikuti segenap masyarakat hingga ke bawah sehingga tercipta desa cibeusi yang bersih dan bersinar.

Belajar adalah sebuah proses dari tidak bisa menjadi bisa, kebiasaan yang terus menerus dilaksanakan dengan berkesinambungan akan menjadi bisa dan bisa membentuk karakter bagi yang melaksanakanya. Pembelajaran bukan hanya sebuah teori belaka yang harus disampaikan didalam kelas, namun pembelajaran pun bisa dilaksanakan di luar ruangan kelas misalnya di taman, kebun, lapangan, di lingkungan masyrakat dan lain – lain hal ini bertujuan untuk mencari suasana baru agar pelaksanaan tidak jenuh. Untuk mendukung terbentuknya Program ini mahasiswa KKL-PPM Unikom bersama karang taruna desa cibeusi mengadakan program rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at, yaitu program jumat bersih.

Dalam kegiatan ini seluruh masyarakat di libatkan, di pagi hari siswa melaksanakan kegiatan dengan melaksanakan melaksanakan kegiatan jumat bersih, mahasiswa KKL-PPM Unikom, karang taruna desa cibeusi, serta seluruh masyarakat bahu membahu melaksanakan kegiatan kebersihan dilingkungan desa dan dilingkungan perumahan warga. Dengan adanya program ini diharapkan akan menumbuhkan karakter kepada masyarakat tentang betapa pentingnya arti kebersihan dan kesehatan bagi kehidupan manusia. Semoga dengan sosialisasi dan program kegiatan yang dilakukan akan terus berkembang dan benar – benar bisa membentuk karakter masyarakat sadar akan kebersihan.

Penerapan program jumat bersih dalam sosialisasi dan prgoram di sekolah dasar memiliki dampak yang besar terhadap masyrakat terhadap kebersihan lingkungan. Seperti halnya tujuan utama dari program ini berupaya untuk meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan terhadap masyarakat desa cibeusi, pelaksanaan program jumat bersih juga memiliki kelebihan terhadap masyarakat dengan terciptanya lingkungan yang sehat.

Adapun beberapa kelebihan penerapaan pelaksananan program jumat bersih di desa cibeusi dasar yang merupakan dampak positif penerapaan program jumat bersih antara lain :

a. Menciptakan kondisi lingkungan yang menyenangkan dan mengasyikan.
b. Masyrakat akan menjadi lebih aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih
c. Membekali masyarakat untuk selalu hidup sehat.
d. Mendorong lingkungan bersih, nyaman, dan sejuk.
e. Mendorong lahirnya pribadi bersih dan karateristik akan pentingnya kebersihan lingkungan.
f. Meningkatkan kesadaran untuk peduli terhadap lingkungannya.

Di lingkungan pedasaan khususnya di desa cibeusi, sangat mudah untuk melaksanakan sosialisasi dan pelaksanaan jumat bersih sehingga pelaksanaannya akan maksimal. Termasuk ketika memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan lebih mudah dilakukan.

Akan tetapi dalam pelaksanaan sosialisasinya harus benar-benar terlaksana agar kegiatan ini pelaksanaanya benar-benar tercapai sehingga mahasiswa selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) tidak akan sia-sia. Jadi sangat jelas bahwa lingkungan sebagai proses motivasi sosial yang memegang peranan dalam merangsang setiap individu untuk mencapai kebersihan lingkungan yang sehat sebagaimana proses sosialisasidan pelaksanaanya akan tercapai. Bila lingkungan tidak mendukung dalam artinya mahasyarakatnya tidak sadar dan tidak peduli akan kebersihan lingkungannya, maka akan sangat sulit bagi masyarakatnya untuk mencapai kebersihan lingkungannya.

Pembiasaan hidup bersih dan sehat harus dimulai sejak dini mengingat pembiasaan semacam ini akan membentuk karakter individu peduli pada lingkungan bersih dan sehat. Upaya pembiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan Desa Cibeusi menjadi menu wajib seluruh warga, sehingga untuk membentuk karakter warga yang cinta kebersihan dan terbiasa hidup sehat, maka setiap hari Jum’at diadakan kegiatan Jum’at Bersih

Lingkungan. Perlunya lingkungan yang sehat, indah, rapi dan nyaman akan mempengaruhi mindset kita dalam berfikir.

Menciptakan budaya bersih sebagaimana diterapkan di lingkungan Desa Cibeusi tidak melulu hanya untuk lingkungan di dalam area lingkungan, tetapi warga juga diajak untuk berperan aktif menjaga kebersihan lingkungan di luar lingkungan sebagai bukti bahwa warga merupakan individu yang cinta lingkungan bersih dan sehat sekaligus memberikan contoh/suri teladan bagi warga sekitar untuk senantiasa peduli pada kebersihan lingkungan.